

ABSTRAK

Daerah penelitian secara administratif termasuk dalam kawasan Kecamatan Oba Tengah, Pemkot Tidore Kepulauan, Propinsi Maluku Utara. Secara geografis daerah telitian terletak dalam batas koordinat 127° 33' 57" – 127° 36' 26" BT dan 0° 35' 45" – 0° 37' 52" LU. Secara astronomis terletak dalam zona UTM 52N 340415 mE – 345019 mE dan 65902 mN-69792 mN. Sedangkan luas wilayah daerah telitian adalah ±18 km².

Geomorfologi di daerah telitian dikelompokkan menjadi 2 (dua) satuan geomorfik, yaitu Satuan Geomorfik Vulkanik dan Satuan Geomorfik Fluvial. Satuan Geomorfik Vulkanik terbagi menjadi 3 (tiga) subsatuan diantaranya Perbukitan Vulkanik Bergelombang Kuat, Perbukitan Vulkanik Bergelombang Lemah, dan Lembah Vulkanik. Sedangkan Satuan Geomorfik Fluvial terdiri atas Dataran Banjir. Sedangkan pola pengalirannya adalah pola subdendritik.

Stratigrafi pada daerah telitian terdiri atas Formasi Bacan, dengan satuan batuan berupa satuan breksi vulkanik, satuan lava andesit, dan satuan tuff serta satuan endapan alluvial. Formasi ini berumur kisaran Oligosen – Miosen Awal.

Struktur Geologi yang berkembang adalah sesar mendatar kanan turun dengan arah relatif barat laut-tenggara, serta terdapat kekar - kekar di beberapa lokasi pengamatan.

Dari data unsur Ag, Au, Cu, Pb dan Zn yang diperoleh dari laboratorium dan data tersebut digunakan oleh peneliti untuk membuat peta anomali unsur tersebut, sehingga peneliti dapat mengetahui zona anomali unsur yang kandungannya bernilai besar. Zona tersebut berada pada bagian timur daerah telitian yang memiliki satuan batuan lava andesit yang berumur miosen awal.